

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil analisis kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika pada materi transformasi geometri di MTs Muhammadiyah Al Furqan Banjarmasin, dapat disimpulkan bahwa subjek berkemampuan tinggi, sedang maupun rendah mengalami berbagai jenis kesalahan yang berbeda-beda yang dikategorikan berdasarkan Prosedur Newman.
 - a. Siswa berkemampuan tinggi (Subjek MHAR) melakukan 2 jenis kesalahan, yaitu kesalahan pada tahapan keterampilan proses dan penulisan jawaban akhir.
 - b. Siswa berkemampuan sedang (Subjek MFAA) melakukan lebih banyak kesalahan yaitu 4 jenis kesalahan, meliputi kesalahan membaca, memahami, keterampilan proses dan penulisan jawaban akhir.
 - c. Siswa berkemampuan rendah (Subjek MU) melakukan semua jenis kesalahan, yaitu pada tahapan membaca, memahami, transformasi, keterampilan proses dan penulisan jawaban akhir.

2. Faktor penyebab kesalahan siswa dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu internal yang meliputi kurangnya pemahaman konsep dasar, kurangnya motivasi belajar, tidak menguasai materi transformasi geometri, kurang berlatih mengerjakan soal-soal latihan terkait materi transformasi geometri, asal-asalan

mengerjakan soal, tidak menyukai pelajaran matematika, tidak paham dengan metode penyelesaian yang digunakan dengan benar, tidak paham dengan rumus yang seharusnya digunakan, terburu-buru dalam mengerjakan proses penyelesaian, dan eksternal yang meliputi kurangnya variasi metode pembelajaran dari guru serta minimnya latihan soal yang diberikan oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi transformasi geometri.

Bagi guru, disarankan agar menggunakan metode pembelajaran interaktif dan memberikan latihan soal yang bervariasi untuk membantu siswa memperbaiki kesalahan mereka, menggunakan alat bantu visual dan praktik langsung yang dapat membantu siswa memahami konsep transformasi geometri dengan lebih baik. Selain itu, diperlukan juga melakukan analisis kesalahan secara berkala untuk mengetahui pola kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan mengurangi tekanan saat ujian atau tugas, memberikan pujian dan penghargaan atas usaha serta kemajuan siswa yang dapat meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan pemahaman siswa terhadap materi transformasi geometri dapat meningkat secara signifikan dan kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat diminimalisir.